BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Analisis proyek perencanaan usaha kawasan wisata alam-otomotif yang hendak dibangun oleh PT Tri Esa Perkasa meliputi perhitungan investasi awal yang dibutuhkan, estimasi arus kas masuk dan estimasi arus kas keluar, estimasi keuntungan bersih, dan melakukan penilaian kelayakan usaha dengan menggunakan metode *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitability index* (PI). Dari hasil analisis tersebut, penulis menarik beberapa simpulan dan saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya sebagai berikut.

1. Setelah melakukan perhitungan investasi awal yang dibutuhkan PT Tri Esa Perkasa dalam membangun kawasan wisata V-8 Autoresort, maka untuk mempermudah perhitungan investasi awal dibagi menjadi beberapa bagian yang disesuaikan berdasarkan *outlet* atau divisinya. Untuk General Autoresort sebesar Rp4.446.608.000, AutoCafe sebesar Rp5.205.611.820, untuk Week-Ends Barbeque (BBQ) sebesar Rp342.820.000, Coffee Shop-Bikers Area sebesar Rp510.000.000, ATV Ride Area sebesar Rp566.100.000, Paint Ball War Game Area sebesar Rp260.100.000, dan Auto Gallery sebesar Rp242.250.000. Maka investasi awal secara

keseluruhan yang dibutuhkan PT Tri Esa Perkasa untuk membangun proyek kawasan wisata V-8 Autoresort adalah sebesar Rp11.573.489.820.

2. Estimasi arus kas masuk V-8 Autoresort pada tahun pertama sebesar Rp6.670.500.000. Diasumsikan arus kas masuk naik sebesar 10% setiap tahunnya, maka diperoleh proyeksi estimasi arus kas masuk tahun ke-2 sebesar Rp7.337.550.000, tahun ke-3 sebesar Rp8.071.305.000, tahun ke-4 sebesar Rp8.878.435.500, dan pada tahun ke-5 sebesar Rp9.766.279.050. Setelah melakukan perhitungan maka estimasi arus kas keluar V-8 Autoresort pada tahun pertama sebesar Rp2.682.357.200, pada tahun ke-2 sebesar Rp2.806.047.217, tahun ke-3 sebesar Rp2.940.566.058, tahun ke-4 sebesar Rp3.086.976.126, dan pada tahun ke-5 sebesar Rp3.246.445.619.

3. Hasil estimasi perhitungan keuntungan bersih atau arus kas bersih pada tahun pertama sebesar Rp3.068.148.800, pada tahun ke-2 sebesar Rp3.448.500.788, tahun ke-3 sebesar Rp3.867.966.100, tahun ke-4 sebesar Rp 4.330.470.402, dan pada tahun ke-5 sebesar Rp4.840.332.242.

4. Setelah melakukan perhitungan apakah proyek V-8 Autoresort ini layak atau tidak untuk dijalankan oleh PT Tri Esa Perkasa, dengan menggunakan metode keputusan penganggaran modal secara umum yang terdiri dari empat metode, yaitu *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitability index* (PI).

- Menurut metode *payback period*, investasi akan kembali setelah tiga tahun tiga bulan sembilan hari. Karena masa pengembalian investasi kurang dari masa pengembalian yang diharapkan perusahaan yaitu empat tahun maka proyek ini layak.
- Metode *net present value* menghasilkan nilai bersih sekarang sebesar Rp1.127.947.700 (positif) yang memiliki arti bahwa proyek ini layak.
- Metode *internal rate of return* menghasilkan nilai 18,7%. Karena nilai ini berada diatas tingkat pengembalian yang diharapkan yaitu 15% maka proyek ini layak.
- Metode *profitability index* menghasilkan nilai 1,1. Nilai ini lebih besar dari satu sehingga proyek ini dinyatakan layak. Namun untuk jangka waktu panjang harus lebih diperhatikan karena indeks labanya sangat kecil.
- Dari keseluruhan perhitungan dengan menggunakan metode keputusan penganggaran modal dapat diketahui bahwa investasi pada proyek V-8 Autoresort ini layak.

Tabel 5.1
Hasil perhitungan penganggaran modal

Metode	Kriteria Diterima	Hasil	Kriteria
PP	PP ≤ Umur proyek	3 tahun 3 bulan 9 hari	Diterima
NPV	NPV ≥ 0	Rp1.127.947.700.	Diterima
IRR	IRR ≥ Tingkat pengembalian yang diminta (15%)	18,7 %	Diterima
PI	PI ≥ 1.0	1,1	Diterima

5.2 Saran

1. Dalam melakukan penanaman investasi pada proyek baru, perusahaan disarankan untuk mengambil keputusan yang tepat dengan analisis ilmiah, yaitu dengan menggunakan metode penganggaran modal seperti yang sudah dibahas dalam skripsi ini.
2. Perusahaan disarankan untuk mencoba dapat menekan segala biaya-biaya atau pengeluaran pada V-8 Autoresort dan sebaliknya memikirkan suatu ide baru agar pendapatan V-8 Autoresort dapat mengalami peningkatan. Hal ini diperlukan untuk memperbesar indeks laba yang berada dalam posisi kurang aman.
3. Perusahaan sebaiknya dapat menerapkan sistem pembukuan tentang laporan penerimaan dan pengeluaran secara terorganisir agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menentukan rencana anggaran operasi di masa yang akan datang.